

ABSTRAK

Penerapan Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Ruang Cempaka RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Wahyu Septianing Tyas¹, Ratnawati², Yustina Anindyawati³

Latar belakang: Persalinan *sectio caesarea* atau SC memiliki resiko dampak komplikasi lima kali lebih besar dibanding persalinan normal. Luka yang dirasakan ibu setelah melakukan tindakan ini adalah rasa nyeri. Mobilisasi dini pada pasien post SC merupakan aspek penting dalam pemulihan dan memungkinkan kembali melakukan aktivitas harian yang normal. Tujuan studi kasus ini untuk melakukan penerapan mobilisasi dini terhadap penurunan nyeri pada post *sectio caesarea* dengan pendekatan proses keperawatan *evidence based practice* di ruang Cempaka RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Metode: Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan pendekatan dengan *case study design*. Subjek pada penelitian ini adalah 1 responden yaitu ibu *post sectio cesarea* dengan masalah utama nyeri. Intervensi yang dilakukan dengan mengajarkan mobilisasi dini seperti menggerakkan kaki, miring kanan kiri, belajar duduk, dan belajar berjalan. Metode yang digunakan pada studi kasus ini adalah metode wawancara dan observasi.

Hasil: Hasil pengkajian luka post operasi masih terasa nyeri, skala nyeri 6, kaki ibu belum bisa digerakkan karena masih dalam pengaruh anestesi. Setelah 3 hari perawatan, keluhan nyeri pada luka menurun, skala nyeri 2, mobilitas fisik meningkat, pola tidur membaik.

Kesimpulan: mobilisasi dini dapat diberikan pada pasien *post sectio caesarea* dan mobilisasi dini dapat menurunkan skala nyeri pada pasien *post sectio caesarea*.

Kata kunci : mobilisasi dini; Nyeri; Post SC,

ABSTRACT

Wahyu Septianing Tyas¹, Ratnawati², Yustina Anindyawati³

The Implementation of Early Mobilization to Reduce Pain Intensity in Post C- Section Mothers in the Cempaka Room of Kraton Public Hospital, Pekalongan Regency: A Case Study

Background: Caesarean section (C-section) delivery carries a fivefold higher risk of complications compared to normal (vaginal) delivery. Mothers who undergo a C-section typically experience pain immediately after the surgery. Early mobilization in C-section patients is crucial for promoting recovery and enabling them to resume normal daily activities. The purpose of this case study is to implement early mobilization to reduce post-cesarean pain using an evidence-based nursing process approach in the Cempaka Ward of Kraton Regional Hospital, Pekalongan Regency.

Method: This case study involved a post-cesarean mother who complained of severe pain. The intervention involved teaching early mobilization techniques, including leg movements, turning to the right and left, learning to sit up, and gradually learning to walk. Pain intensity in this case study was evaluated using interviews and observational methods.

Result: The results of the post-operative wound assessment showed that the mother was still experiencing pain at a scale of 6, and her legs were immobile due to the lingering effects of anesthesia. After three days of treatment, wound pain decreased to a scale of 2, physical mobility improved, and the mother's sleep patterns became more regular.

Conclusion: Early mobilization can be effectively applied to post-cesarean section patients and has been shown to reduce pain levels.

Keywords: *early mobilization; pain, post C-section*